

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian mengenai *ESG Performance*, *Public Ownership*, dan *Financial Performance* terhadap *Firm Value* dengan *Audit Committee* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang tergabung di BEI periode 2021 – 2024, dapat ditarik beberapa simpulan berikut:

1. *ESG Performance* belum mampu mempengaruhi *Firm Value*. Temuan ini memperlihatkan tingginya nilai kinerja ESG tidak diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Pada praktiknya, investor lebih memprioritaskan faktor kesehatan bank dalam mengambil keputusan berinvestasi dibandingkan dengan *ESG Performance*
2. *Public Ownership* belum mampu mempengaruhi *Firm Value*. Karena proporsi kepemilikan publik yang relatif kecil dan tersebar pada perusahaan perbankan mengakibatkan pemegang saham publik tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*
3. *Financial Performance* terbukti mampu mempengaruhi *Firm Value* secara signifikan. Temuan ini membuktikan tingginya nilai kinerja keuangan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka, semakin tinggi penilaian pasar terhadap perusahaan sehingga berdampak dalam meningkatkan nilai perusahaan.

4. *Audit Committee* belum mampu memoderasi interaksi antara *ESG Performance* dan *Firm Value*. Komite audit cenderung memprioritaskan pengawasannya pada kesehatan bank, sehingga pengawasan dalam implementasi kinerja ESG belum dilakukan secara optimal.
5. *Audit Committee* belum mampu memoderasi interaksi antara *Public Ownership* dan *Firm Value*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa komite audit belum optimal dalam memperkuat kontribusi pemegang saham publik, yang memiliki proporsi kepemilikan relatif minor, guna berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan manajerial perusahaan.
6. *Audit Committee* mampu memoderasi hubungan *Financial Performance* dan *Firm Value*. Temuan pada penelitian ini menunjukkan jika keberadaan komite audit memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Meskipun, komite audit pengaruh kinerja keuangan, keberadaan komite audit membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Pertama adalah kesulitan dalam memperoleh historikal data refinitif, dimana cakupan informasinya hanya mencerminkan periode satu tahun terakhir sehingga periode pengamatan dalam penelitian relatif singkat. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan sektor perbankan yang proses bisnisnya berbeda dengan perusahaan sektor lain,

sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi pada sektor perusahaan lainnya yang tergabung di BEI.

5.3 Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan keterbatasan yang dimiliki, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator pengukuran lain yang mudah untuk diakses sehingga harapannya peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan agar temuan penelitian mampu menggambarkan kondisi perusahaan lebih komprehensif dan konsisten
2. Peneliti berikutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan sektor lain di luar sektor perbankan sehingga hasil penelitian dapat memiliki penjelasan yang lebih baik
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya yang berpotensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Penambahan variabel mampu mengembangkan model penelitian dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

5.4 Implikasi

Studi ini memberikan pandangan implikasi baik secara teoritis dan praktis mengenai dampak kinerja ESG, kepemilikan publik, serta kinerja keuangan pada nilai perusahaan dengan komite audit sebagai elemen moderasi.

1. Mengacu pada temuan penelitian yang menjelaskan jika kinerja ESG dan nilai perusahaan tidak dapat memberikan dampak pada nilai perusahaan.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kinerja ESG dan kepemilikan publik belum menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusannya. Sebagai implikasinya, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan faktor kesehatan bank seperti RSEC untuk menarik lebih banyak investor.

2. Temuan penelitian juga menunjukkan jika kinerja keuangan memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kinerja keuangan yang baik masih menjadi faktor pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusannya. Sebagai implikasinya, peningkatan pada kinerja keuangan dapat menjadi dampak positif perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi.
3. Ketidakmampuan komite audit dalam memoderasi interaksi antara kinerja ESG serta kepemilikan perusahaan pada nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit belum sepenuhnya efektif dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan terkait pengawasan pada implementasi kinerja ESG dan mendorong keterlibatan pemegang saham publik. Sebagai implikasinya, perusahaan diharapkan meningkatkan keberadaan komite audit untuk memperkuat kepercayaan investor terhadap situasi perusahaan
4. Selanjutnya, komite audit mampu memoderasi interaksi antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa komite audit menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dengan meningkatkan

kualitas pelaporan keuangan. Dengan demikian, keberadaan komite audit menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung terciptanya nilai perusahaan melalui pengelolaan kinerja keuangan yang baik.